

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Anshori, H. N., Widayati, N., & Ardiana, A. (2014). Pengaruh Perawatan Luka Menggunakan Madu terhadap Kolonisasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* pada Luka Diabetik Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*,, 499-506.
- Al Fady & Moh. Faisol. 2015. Madu dan Luka Diabetik. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ando, Umar, Agustina. (2017). “Gambaran Faktor-Faktor Stres Kerja Caregiver Dalam Melayani Pasien Gangguan Jiwa di Yayasan Galuh Kota Bekasi 2017”. *Jurnal Persada Husada Indonesia*,. 4(14), 2.
- Ayu Ningsih, dkk. (2019). Terapi Madu Pada Penderita Ulkus Diabetikum. Vol 9. No 1
- Hidayah. (2012). Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus tentang risiko terjadinya Ulkus Kaki Diabetes di Poli Klinik Penyakit Dalam
- Han, Cailey. (2017). *Chronic Wound Healing: A Review of Current Management and Treatments*
- Herman, Bordoni. (2020). *Wound Clasification*
- Haviva, 2011. Dahsyatnya Mukjizat Madu, untuk Kesehatan, Kecantikan, Kecerdasan, Cetakan 1, Diva Press, Yogyakarta, hal 10 IDF. (2019). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019*
- International Diabetes Federtion (IDF). *IDF Diabetes Atlas: About Diabetes*. 8th ed; 2017. <https://www.idf.org/about-diabetes/what-isdiabetes.html> – Diakses Desember 2017.
- Jalal, M. S., Amloqel, A. R., Amloqel, A. R., Aljaber, A. S., Al-Abdulwahed, J. A., Aldossary, R., & Ali Hakami, M. (2023). Effect of Honey Dressing on Wound Healing among Patients with Diabetic Foot Ulcer at Al-Ahsa, Saudi Arabia. *International Journal of Nursing Care*, 1-14.
- Kemendes RI. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.

- Lasito, B., Susaldi, & Koto, Y. (2021). Terapi Madu Dapat Menurunkan Proses Penyembuhan Luka pada Diabetes Pasien Melitus. *JURNAL KEPERAWATAN PELENGKAP*, 19-26.
- Landén dkk. 2016. Transition from inflammation to proliferation: a critical step during wound healing. Vol 73:3861–3885
- Maryunani, A. (2013). Perawatan Luka (Modern Wound Care) Terlengkap dan Terkini. Jakarta: In Media
- Nabhani, & Widiyastuti, Y. (2017). Pengaruh Madu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus . *PROFESI (Profesional Islam)*, 65-70.
- Nina Amelia Gunawan, (2017). Madu: Efektivitasnya Dalam untuk Perawatan Luka. Vol 44. No 2
- Nengke Puspita Sari, Maritta Sari. (2020). Pengaruh Pemberian Topikal Madu Kaliandra Terhadap Pengurangan Jaringan Nekrotik pada Luka Diabetes Melitus
- Rahayu, S., Adriani, R., Pratiwi, D. R., Pratama, A. D., & Indah, S. F. (2024). PEMBERIAN MADU TERHADAP GRADE LUKA GANGREN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II POST OPERASI DEBRIDEMENT. *Edu Masda Journal*, 38-50.
- Rahman, S., & Rahmayani, D. (2016). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MADU CAMPURAN TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA DI POLI KAKI DIABETIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ULIN BANJARMASIN TAHUN 2016. *Dinamika Kesehatan*, 302-319.
- Ritonga, S. H., & Daulay, N. M. (2018). Effectiveness of using sialang honey on wound bed preparation in diabetic foot ulcer. *Enfermeria Clinica*, 1-14.
- Rahma Umar, Julia V. Rottie, Jill Lolong (2017). Hubungan Stress Dengan Citra Tubuh Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. e-journal keperawatan
- Ruslan dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum. Surakarta

- Sari, M., & Sari, P. N. (2020). Pengaruh Pemberian Topikal Madu Kaliandra Terhadap Kedalaman Pada Luka Diabetes Melitus. *Riset Media Keperawatan*, 7-12.
- Sari, N. P., & Sari, M. (2020). Pengaruh Pemberian Madu Kaliandra Secara Topikal Terhadap Pengurangan Jaringan Nekrotik pada Luka Diabetes Melitus. *Jurnal Studi Kesehatan*, 33-37.
- Sartika, M., Najla, R., Anita, R., & Fadilah, P. N. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MADU DALAM PROSES PERAWATAN ULKUS DIABETIKUM PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II DI RSUD DR.CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN*, 1-14.
- World Health Organization (WHO) 2017. Global Report on Diabetes: Fact Sheet. World Health Organization.  
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/> - Diakses Desember 2017.